BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bendung adalah suatu bangunan yang dibuat dari pasangan batu kali, bronjong atau beton, yang terletak melintang pada sebuah sungai yang tentu saja bangunan ini dapat digunakan pula untuk kepentingan lain selain irigasi, seperti untuk keperluan air minum, pembangkit listrik atau untuk penggelontoran suatu kota. Menurut macamnya bendung dibagi dua, yaitu bendung tetap dan bendung sementara, bendung tetap adalah bangunan yang sebagian besar konstruksi terdiri dari pintu yang dapat digerakkan untuk mengatur ketinggian muka air sungai sedangkan bendung tidak tetap adalah bangunan yang dipergunakan untuk meninggikan muka air di sungai, sampai pada ketinggian yang diperlukan agar air dapat dialirkan ke saluran irigasi dan petak tersier.

Kebutuhan akan ketersediaan air pada suatu daerah sangatlah perlu diperhatikan dikarenakan air merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya. Indonesia merupakan daerah yang memiliki dua musim yakni musim kemarau dan musim penghujan, untuk wilayah provinsi Jawa Barat khususnya daerah Sumedang secara umum permasalahan yang timbul adalah belum adanya rencana alokasi air (Water Management) seperti untuk keperluan irigasi, air baku dan penggelontoran. Di sisi lain seiring perkembangan kabupaten yang juga akibat pengaruh kawasan metropolitan Bandung (terutama mengantisipasi perkembangan dengan adanya akses jalan tol)

desakan terhadap terjadinya konversi lahan semakin kuat untuk pemanfaatan industri dan pemukiman.

Untuk memenuhi kebutuhan akan air tersebut hendaklah daerah tersebut mempunyai suatu bangunan air (bendung). Dengan adanya bangunan air tersebut maka warga sekitar tidak akan kesulitan untuk memperoleh air pada saat yang diperlukan, dan sudah barang pasti tingkat kesejahteraan warga akan meningkat.

1.2 Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membantu pengerjaan perhitungan *perencanaan bendung* yang nantinya diharapkan dapat membantu para *civil enggeneering* atau siapapun yang membutuhkan dalam mendesain suatu bedung.

1.3 Permasalahan

Dalam penulisan laporan ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam laporan ini, yaitu:

- Kestabilitasan Bendung

1.4 Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan isi dari laporan skripsi ini, maka penulis membatasi masalah. Hal-hal yang membatasi penulisan skripsi ini antara lain:

- Penulis hanya meninjau dari segi teknis perencanaan pada bendung Cikandung di daerah Sumedang, khususnya analisis kestabilan bendung.

1.5 Metode Penulisan

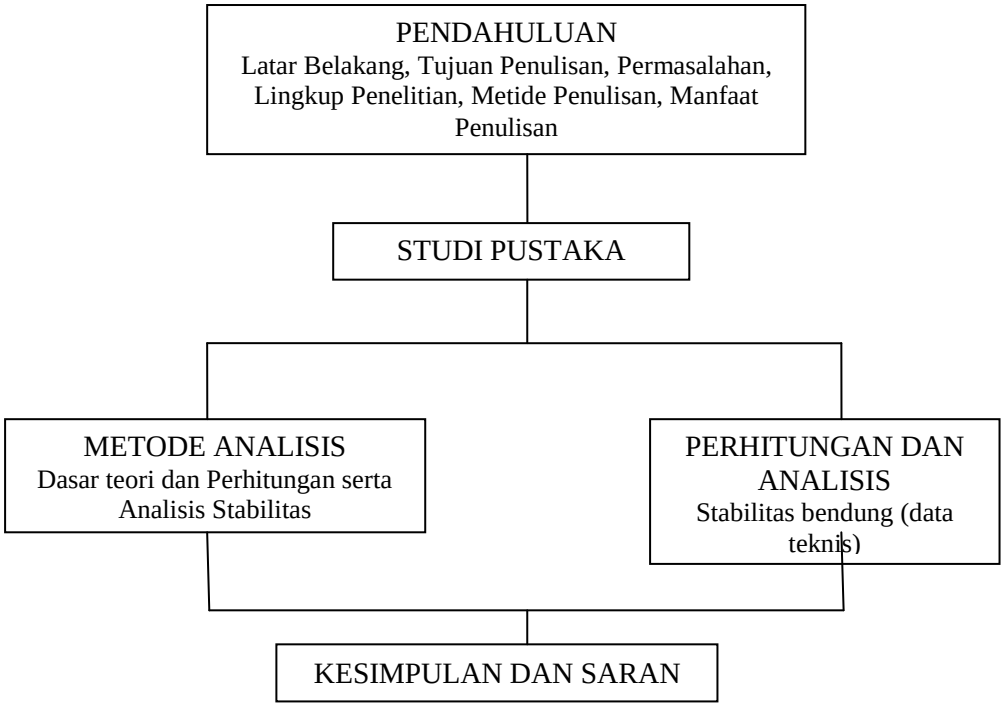
Penulisan skripsi ini diawali dengan penulisan Bab I yang berisikan tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan manfaat dari penulisan skripsi ini. Fungsi Bab I Pendahuluan tersebut adalah menjelaskan mengenai kerangka pikir yang melandasi seluruh penulisan skripsi ini.

Pada Bab II Studi Pustaka, akan disajikan mengenai teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis untuk digunakan pada Bab III sebagai perencanaan teknis bendung khususnya untuk stabilitas bendung .

Pada Bab III Metoda Analisis, akan disajikan metodologi prosedur perencanaan teknis bendung khususnya pada perencanaan stabilitas bendung. Karena tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membantu pengerjaan perhitungan *perencanaan bendung* yakni pada bagian stabilitas bendung yang nantinya diharapkan dapat membantu para *civil enggeneering* atau siapapun yang membutuhkan dalam mendesain suatu bedung.

Pada Bab IV Perhitungan dan Analisis, akan disajikan mengenai pembahasan dari segi teknis perencanaan stabilitas bendung.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, akan membahas mengenai kesimpulan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1.6 Manfaat Penulisan

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan praktisi agar dapat menjadi bahan pertimbangan selama proses perencanaan untuk menghasilkan desain bangunan air (bendung) yang tepat guna.

Selain itu, penulisan skripsi ini diharapkan pula bermanfaat bagi kalangan akademik (teoritis) untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perencanaan teknis bendung khususnya mengenai stabilitas bendung.